

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era ini perkembangan pasar modal di Indonesia sangat besar, banyak masyarakat mulai sadar untuk berinvestasi di pasar modal. Perkembangan pasar modal dapat dilihat dari perubahan harga saham yang diperdagangkan dan volume saham itu sendiri. Pasar modal itu sendiri adalah pasar dimana tempat pertemuan antara pihak yang memiliki dana dan dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas yang pada umumnya memiliki umur yang lebih dari satu tahun dan tempat terjadinya sekuritas tersebut adalah Bursa Efek ( Tendelilin,2017). Tujuan dari pasar modal yang tentunya fokus dengan Indonesia adalah untuk memusatkan dana yang berasal dari warga supaya dapat menyalurkan kedalam sektor yang lebih produktif.

Penanam saham atau disebut sebagai investor tentu saja harus memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dinamika harga saham, volume perdagangan, dan *return* saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Ketersediaan informasi juga sangat diperlukan untuk menunjang proses transaksi agar tidak terjadi ketidakseimbangan informasi atau asimetri informasi diantara pelaku pasar. Dalam hal ini pasar modal memberikan alternatif untuk para investor serta berfungsi sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah.

Ketika seorang investor berkeinginan untuk membeli sebagian saham dari sebuah perusahaan, maka *dealer* akan mengajukan harga yang dimintanya (*ask*) misalnya Rp. 2500. Demikian pula sebaliknya, jika seorang investor berkeinginan menjual saham yang sama, maka *dealer* akan memberikan harga penawaran (*bid*) yang lebih rendah misalnya Rp. 2000. maka *spread* nya adalah selisih antara *ask* dan *bid* yaitu sebesar Rp. 500. Perbedaan antara kedua harga tersebut adalah *bid-ask spread*.

*Bid-Ask Spread* juga dapat dikatakan keuntungan yang diperoleh sekuritas (*dealer*) dalam melakukan proses transaksi saham yang dilakukan oleh investor. *Bid-Ask Spread* bergantung pada beberapa faktor yang mempengaruhinya, untuk mendapatkan *spread dealer* yang besar membutuhkan banyak investor untuk lebih banyak transaksi yang terjadi dipasar saham. *Bid price* adalah harga tertinggi yang ditawarkan oleh *dealer* atau harga dimana spesialis atau *dealer* menawarkan untuk membeli saham, sedangkan *ask price* adalah harga terendah dimana *dealer* bersedia untuk menjual saham.

Peristiwa pandemi Covid-19 yang tengah melanda dunia tidak hanya memberikan ancaman kesehatan semata, tetapi juga pada pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Di Indonesia, tercatat dalam data BPS angka Produk Domestik Bruto pada triwulan II 2020 minus hingga 5,32 persen (economy.okezone.com).

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan di beberapa daerah merupakan salah satu langkah pemerintah guna menekan penyebaran

virus. Namun disisi lain, penerapan PSBB tersebut juga berdampak pada sejumlah sektor yang terkena kebijakan, mengingat beberapa emiten juga bergerak disektor yang terimbas PSBB dan dampak ini tak hanya dirasakan oleh perusahaan non-terbuka namun juga perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu sektor usaha yang ada di Bursa Efek Indonesia adalah sektor farmasi. Farmasi memiliki bagian penting dalam hal kesehatan. Dalam permasalahan yang sering terjadi di bidang Farmasi adalah yang berkaitan dengan obat-obatan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat apalagi pada masa sekarang yaitu Covid 19. Pada saat pandemi tahun 2020 industri farmasi masih bertumbuh positif dibandingkan dengan pertumbuhan non-migas lainnya, dan memberikan kontribusi sebesar 0,17 persen terhadap perekonomian Indonesia (BPS 2020). Dengan potensinya yang kuat dan menjadi salah satu mesin pertumbuhan ekonomi dan memegang peran penting dalam lanskap industri di Indonesia . (berkas.dpr.go.id).

Dari paparan data diatas hal ini merupakan kabar baik bagi para investor ditengah ketidakpastian untuk berinvestasi ditengah kondisi pandemi. Perusahaan yang bergerak di sektor farmasi bisa menjadi opsi bagi para investor untuk menanamkan hartanya. Namun dalam aktivitas berinvestasi di sektor farmasi diperlukan analisis- analisis kondisi keuangan perusahaan dan pengaruhnya pada Harga saham perusahaan tersebut guna menjadi bahan pertimbangan bagi para investor untuk menentukan perusahaan yang tepat untuk dimiliki (Ajif, 2021)

Salah satu fokus yang di pertimbangan oleh para investor dalam menanamkan modalnya dalah harga saham. Menurut (desiyanti,2017) harga saham adalah harga suatu saham yang berlaku dipasar saat itu dan para investor dapat mempengaruhi harga saham dengan persepsi mereka.(Rengifuryaan, Diana dan Junaidi, 2019) mengemukakan harga saham merupakan surat sebagai bukti tanda pemilikan perusahaan perseroan terbatas atas investasi modal sehingga diberikan hak atas dividen perusahaan tersebut. Tinggi nya harga saham menunjukkan semakin kuatnya persaingan diantara pelaku pasar. Ketatnya pesaing berpengaruh pada harga beli (*bid*) yang relatif naik dan harga jual (*ask*) yang relatif turun sehingga menyebabkan spread akan menyempit.

Studi dari berbagai penelitian terdahulu antara lain dilakukan oleh ( Ikrima , 2020) tentang pengaruh harga saham , volume perdagangan saham, dan varian return terhadap *bid ask spead* di seputar pengumuman *stock split* harga saham signifikan pengaruhnya secara parsial terhadap *bid ask spead*. Sementara itu, penelitian ( Khoirayanti dan Sulistiyo,2020) hasilnya menunjukkan bahwa harga saham tidak berpengaruh pada *bid ask spread* hal ini menunjukkan bahwa keputusan investor dalama menahan atau melepas saham yang dimilikinya kurang memperhatikan variabel harga saham. Karna investor lebih memperhatikan faktor lain.

Volume perdagangan menurut Darwis (2013) yaitu jumlah lebar saham yang di perdagangan dala periode tertentu. Volume perdagangan adalah penjualan hari setiap transaksi yang ada di bursa saham pada waktu dan saham tertentu. Volume perdagangan yang besar menunjukkan saham banyak diminati

investor dan volume perdagangan yang kecil dapat memperlihatkan ketidakpercayaan investor akan suatu saham yang di perdagangan. dalam hal ini, *dealer* akan merubah posisi kepemilikan sahamnya dalam artian tidak memegang saham terlalu lama agar kepemilikannya semakin rendah dan dapat memperkecil *bid ask spread*. Penelitian Sabna dan Puryadani (2020) ,Fitri, Melani, dkk (2021) membuktikan bahwa Volume Perdagangan Berpengaruh terhadap *bid ask spread*. Sementara penelitian Erlinda (2020), Afriza dan Husnah (2021) membuktikan bahwa volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap *bid ask spread* hal ini menunjukkan bahwa volume perdagangan memiliki hubungan erat dengan variabel harga saham.

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, sedangkan saham adalah tanda bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan. Maka *return* saham merupakan pembayaran yang diterima karena hak dan kepemilikannya. Dalam melakukan investasi , investor yang rasional mempertimbangkan dua hal yaitu *expected return* (tingkat pengambilan barang yang diharapkan) dan *risk* ( resiko) yang terkandung dalam alternative investasi yang dilakukan. ( Rika Verawati , 2014). Hasil penelitian terdahulu antara lain yang dilakukan oleh (Anita, 2020) membuktikan bahwa *return* saham memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *bid-ask spread*. Sementara penelitian

Berdasarkan adanya ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya maka penelitian ini mengkaji lebih dalam tentang “**Pengaruh harga saham, volume perdagangan, dan return saham terhadap *bid***

## ***ask spread* pada perusahaan sektor Farmasi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang yang sudah disampaikan diatas, rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah harga saham berpengaruh positif terhadap *bid ask spread* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *bid ask spread* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah return berpengaruh positif terhadap *bid ask spread* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari ruang lingkup terlalu luas maka perlu adanya batasan penelitian, sehingga penelitian dapat terarah yang bai sesuai dengan tujuan penelitian. Batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI
2. Data yang dicari Menggunakan Data Triwulan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI

#### 1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah harga saham berpengaruh positif terhadap *bid ask spread* pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *bid ask spread* pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *return* saham berpengaruh positif terhadap *bid ask spread* pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang harga saham, volume perdagangan, dan return saham serta pengaruhnya terhadap *bid ask spread* pada sektor farmasi yang ada di BEI. Penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang dunia pasar modal khususnya tentang pengaruh harga saham, volume perdagangan, dan return saham pada sector farmasi.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dengan mempertimbangkan harga saham, volume perdagangan, dan return saham, disisi lain penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi dengan judul “ Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Return Saham terhadap *Bid Ask Spread* Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2020” tersusun dalam lima BAB, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang memberikan penjelasan tentang inti dari penelitian. Sehingga akan membuat suatu rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat yang akan diperoleh, serta sistematika penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori atas penelitian yang dilakukan sebagai dasar untuk membantu penyusunan penelitian. Pada bab ini juga akan dikemukakan tentang tinjauan penelitian yang terdahulu.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan jenis penelitian yang dipilih, jenis data yang diambil, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang objek penelitian dan pembahasan yang menjelaskan mengenai temuan temuan yang diperoleh selama melakukan penelitian.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian sarta memberikan saran untuk perbaikan pada penelitian yang akan datang.